
ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020

Elis Anindia

Manajemen, Ekonomi & Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

email: 1902010012@unper.ac.id

Abstract

Financial performance is a form of achievement achieved by the company in managing finances and also describes the condition of an entity's performance. This study aims to determine the simultaneous and partial effect of the Liquidity variable as measured by the Current Ratio (CR) and the Debt to Equity Ratio (DER) variable on financial performance as measured by the Profitability Ratio (ROA). The population used in this research is the annual financial statements of Textile and Garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020 period. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. Sample selection using purposive sampling. The sample used is the annual financial statements of Textile and Garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020 period. The data source in this research is secondary data in the form of audited financial reports obtained from www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 26. Based on the results of the study it was concluded that liquidity and debt to equity ratio simultaneously have a significant effect on financial performance. Partially, liquidity has a significant effect on financial performance. The debt to equity ratio partially does not have a significant effect on financial performance.

Keywords: *liquidity, debt to equity ratio, financial performance*

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial variabel Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh Rasio Profitabilitas (ROA). Populasi yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa likuiditas dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Debt to Equity Ratio, Kinerja Keuangan*

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020

Elis Anindia

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan secara umum merupakan gambaran dari kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa depan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan perusahaan.

Analisa kinerja keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan laporan keuangan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuannya adalah untuk memprediksi dan sebagai alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan serta manajemen juga dapat menilai kinerjanya sendiri sehingga dimungkinkan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan produktivitasnya.

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini di ukur dengan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan efek gabungan likuiditas, aset manajemen, dan utang pada hasil operasi.

Tolak ukur yang sering digunakan oleh para manajemen keuangan dalam penilaian kinerja keuangan salah satunya yaitu rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Menurut Ross (2017:78) Analisis Rasio Keuangan merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada di antara berbagai bagian informasi keuangan. Rasio keuangan juga dijadikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan membandingkan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya. Dimana analisis rasio ini dihasilkan dari Laporan keuangan yang merupakan produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Analisis rasio keuangan dijadikan alat analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuannya.

Rasio Lancar atau Current Ratio dijadikan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Hal ini sesuai dengan fungsi likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus seger dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2017:18).

Debt To Equity Ratio (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan (kreditor), semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan Karena akan semakin besar resiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Debt to Equity Ratio ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Semakin besar rasio hutang menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur hutang dengan ekuitas, rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan (Kasmir, 2019:72). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Menurut Kariyoto (2018:3) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan integrasi dari seni dan ilmu yang mencermati dan menganalisa tentang upaya seorang manajer financial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan laba.

Menurut Fahmi (2018:2) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan yang mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana, serta membagi dana dan bertujuan agar mampu memberikan laba dan kemakmuran para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Menurut Wiyono & Kusuma (2017:1) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah ilmu yang secara garis besar mendalami dua lingkup aktivitas yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, yaitu mendapatkan sumber modal yang paling murah, fungsi ini mencakup berbagai kegiatan menemukan, menganalisis serta memutuskan sumber modal mana yang akan dipilih dan diambil serta berapa jumlahnya. Kedua, menggunakannya untuk investasi yang dapat menguntungkan perusahaan, artinya digunakan untuk investasi yang efektif, efisien serta produktif hal ini adalah upaya perusahaan dalam menghasilkan laba.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) pengertian rasio Likuiditas adalah rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.

Tingginya tingkat likuiditas di suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan Investor terhadap saham pada perusahaan. Investor akan semakin tinggi tingkat ketertarikan terhadap suatu perusahaan, berdasarkan hukum ekonomi maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung meningkat

Menurut Kasmir (2019:130) berpendapat bahwa rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020

Elis Anindia

Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Menurut Kasmir (2019:153) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018:197) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Menurut Halim, Abdul dan Sarwoko (2018:76) pengertian kinerja keuangan adalah Menjelaskan bahwa kinerja kuangan perusahaan pada umumnya dilihat dari penghasilan bersih (laba), imbal hasil investasi (*return on investment*), dan penghasilan per saham (*earning per share*)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Silaen (2018:18) bahwa metode penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Artinya, angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Debt To Equity secara simultan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan koefisien regresi linier berganda sebagai berikut:

Coefficients ^a											
Model		Unstandardizedd		Standardized	t	Sig	Correlations			CollinearityStatistics	
		Coefficients		Coefficients			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	1.807	.362		4.928	.000					
	CR (X1)	.158	.016	.228	1.493	.011	.358	.334	.461	.956	1.046
	DER (X2)	.011	.004	.417	.517	.118	-.341	.107	.318	.956	1.046

a. Dependent Variable: ROA (Y)

$$Y = 1,807 + 0,158X_1 + 0,011X_2 + e$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil konstanta (a) dari persamaan regresi linier berganda diatas bernilai positif sebesar 1,807. Artinya apabila variabel likuiditas (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 1,807.
2. Hasil koefisien regresi variabel likuiditas (b_1 CR) dari persamaan regresi linier berganda di atas bernilai positif sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan yang searah antara variabel likuiditas (CR) dengan kinerja keuangan (ROA). Artinya jika variabel likuiditas (CR) terjadi kenaikan sebesar satu satuan maka akan diikuti kenaikan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,158 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *debt to equity ratio* (DER) bernilai konstan atau tetap.
3. Hasil koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (DER) dari persamaan linier berganda diatas bernilai positif 0,011. Hal ini menunjukkan adanya perubahan searah antara variabel *debt to equity ratio* (DER) dengan kinerja keuangan (ROA). Artinya, jika variabel *debt to equity ratio* (DER) terjadi kenaikan satu satuan maka akan diikuti kenaikan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,011 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu rasio likuiditas bernilai konstan atau tetap.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.213	.163	.136601	1.959

Sumber: *Data diolah, 2023*

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa koefisien korelasi secara simultan Rasio Likuiditas dan *debt to equity ratio* 0,402. Berdasarkan pedoman penafsiran koefisien korelasi dengan nilai 0,402 menunjukkan kategori sedang. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa rasio likuiditas dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama atau simultan akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi 0,213 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan mampu mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) sebesar 21,3% sedangkan untuk sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020

Elis Anindia

Pengaruh Rasio Likuiditas Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients ^a											
Model		Unstandardizedd Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.807	.362		4.928	.000					
	CR (X1)	.158	.016	.228	1.493	.011	.358	.334	.461	.956	1.046
	DER (X2)	.011	.004	.417	.517	.118	-.341	.107	.318	.956	1.046

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: *Data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 pada Tabel 4.11 diperoleh hasil koefisien korelasi antara rasio likuiditas dengan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,334 yang menunjukkan adanya hubungan yang rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa rasio likuiditas akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Maka besar pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan (ROA) secara parsial sebesar 11,28% [$Kd = (0,334)^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima) maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients ^a											
Model		Unstandardizedd Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.807	.362		4.928	.000					
	CR (X1)	.158	.016	.228	1.493	.011	.358	.334	.461	.956	1.046
	DER (X2)	.011	.004	.417	.517	.118	-.341	.107	.318	.956	1.046

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: *Data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 pada Tabel 4.12 diperoleh hasil koefisien korelasi antara debt to equity ratio dengan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,107 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa debt to equity ratio akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Maka besar pengaruh debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan (ROA) secara parsial sebesar 1,14% [$Kd = (0,107)^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikansi sebesar $0,118 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima (H_a ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rasio Likuiditas, *Debt To Equity Ratio* dan kinerja Keuangan memiliki nilai mean lebih besar dari nilai median yang menunjukkan bahwa rasio Likuiditas, *Debt To Equity Ratio* dan kinerja Keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI periode 2020 dalam kategori baik. Artinya perusahaan mampu mengelola keuangana dengan efektif.
2. Rasio likuiditas (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya akan naik. Baik kemampuan membayar hutang jangka pendeknya maupun kemampuan membayar hutang jangka panjangnya.
3. Rasio likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruhnya signifikan. Maka dari itu, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik
4. *Debt to equity ratio* secara parisal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Artinya t i d a k terdapat hubungan yang searah dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat hutang yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk memenuhi pendanaan operasional perusahaan, tidak berbanding lurus dengan peningkatan return on asset, dimana perusahaan menggunakan sumber dana eksternal dalam bentuk hutang/pinjaman untuk pendanaan perusahaan.

REFERENSI

- Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Agus Harjito dan Martono. 2017. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2017. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.
- Darya, I Gusti Putu. 2019. Akutansi Manajemen. Ponorogo: Penerbit Unair Inspirasi Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusumo, 2017. Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020

Elis Anindia

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Halim, Abdul dan Sarwoko, 2018. Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan). YKPN, Yogyakarta.
- Hani, 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Issn: 2621 – 1572.
- Harmono 2017. Analisis Rasio Keuangan terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014, Vol 8, No 1, September 2019.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Munawir. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Liberty: Yogyakarta.
- Mahmudi 2017, Analisis Kinerja Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Yogyakarta.
- Ross, 2017, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01, Maret 2019.
- Sarinah., Mardalena. 2017. Pengantar Manajemen.Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Silaen, Sofar., 2018., Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media, Bandung.
- Sjahrial., 2017, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Unihome Lestari.
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, Sukmawati., 2017, Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Moda (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset
- Sumiati dan Nur Khusniyah Indrawati. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang: UB Press.
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi. Jakarta: Ekonisia.